

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Pembangunan nasional dan perkembangan perekonomian yang sangat pesat merupakan proses perubahan yang memberikan kebutuhan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu pemerintah sangat mengandalkan penerimaan dari sektor perpajakan sebagai tulang punggung penerimaan negara. Pajak adalah salah satu penerimaan Negara yang memiliki peran yang sangat penting untuk membangun negara. Kecil besarnya penerimaan pajak dapat menentukan besarnya kapasitas anggaran (budgeting) dalam mendanai pengeluaran Negara. Pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pendapatan masyarakat, sehingga apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka kemampuan untuk membayar pajak juga meningkat. Maka dari itu, dibutuhkan serangkaian yang dapat meningkatkan pendapatan Negara dari sektor pajak, baik dari subjek maupun objek pajak.

Sebagai warga negara Indonesia dibutuhkan kesadaran yang besar untuk membayar pajak yang merupakan salah satu perwujudan pengabdian sebagai wajib pajak. Membayar pajak dilandasi kesadaran bahwa dengan fasilitas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan, dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung, ditujukan dan diinginkan untuk memelihara kesejahteraan umum. Pajak Penghasilan (PPh) dikenakan terhadap subjek pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau di peroleh dalam tahun pajak. Pajak penghasilan terdiri dari PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 24, PPh pasal 25, dan PPh pasal 26.

Salah satu jenis pajak yang ditetapkan pemerintah adalah pajak penghasilan yaitu pajak yang dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak atau dapat pula dikenakan dalam bagian tahun pajak. Ada beberapa jenis pajak penghasilan yang salah satunya adalah pajak penghasilan 23. Salah satunya juga mengatur tentang pajak yang dikenakan pada penghasilan yang berasal modal atau hadiah, dan penyerahan jasa. Pajak penghasilan 23 adalah pajak yang di potong atas penghasilan yang berasal dari modal atau hadiah dan penyerahan jasa selain yang telah di potong pajak penghasilan 21.

Pajak Penghasilan Pasal 23 adalah Pajak atas penghasilan dengan nama dan dalam bentuk apapun berasal dari modal, pemberian jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong pajak sebagaimana dimaksud pasal 21 yang dibayarkan, disediakan

atau dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggaraan kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap. Pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 23 dilaksanakan melalui pemotongan oleh pihak yang ditunjuk sebagai pemotong.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah salah satu direktorat jenderal dibawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas mengumpulkan dan mengadministrasikan penerimaan pajak. Sistem perpajakan di Indonesia menganut self assessment system dimana negara memberikan kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak untuk mendaftar, menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan SPT secara mandiri. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sebagai salah satu perwujudan kewajiban kenegaraan.

Berdasarkan latar belakang diatas, melihat pentingnya pendapatan pajak bagi Negara, salah satunya Pajak Penghasilan Pasal 23 maka penulis tertarik mengangkat judul tentang **“Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas Jasa Konsultan KJA Risa Bur Kota Padang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

Bagaimana prosedur perhitungan dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa konsultan KJA Risa Bur Kota Padang.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulis yang ingin tercapai dari penulisan ini adalah:

Untuk mengetahui dan memahami prosedur perhitungan dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa konsultan KJA Risa Bur Kota Padang.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang ingin tercapai dari penulisan ini adalah:

### **a. Bagi Penulis**

1. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang bagaimana prosedur perhitungan dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa konsultan.

2. Mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi, memperoleh keterampilan dan kreatifitas dalam lingkungan kerja.
4. Penulis bisa merasakan lingkungan kerja pada kantor konsultan pajak
5. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

**b. Bagi Universitas Andalas**

1. Untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Andalas melalui pengalaman kerja magang, sehingga dapat dikenal oleh masyarakat dan dunia kerja.
2. Mempromosikan Diploma III Ekonomi Universitas Andalas yang berkualitas serta siap bersaing pada dunia kerja nantinya.

**c. Bagi Instansi**

1. Dapat membantu dan mempermudah aktivitas pada instansi tersebut.
2. Membantu mengembangkan, meningkatkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang atau praktik lapangan ini dilakukan di Kantor Jasa Akuntan Risa Bur yang beralamat di Jl. Pemuda No.43E, Kota Padang, Sumatera Barat (25117). Kegiatan magang ini berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penyusunan laporan.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, penulis menyajikan berbagai referensi atau pencarian literatur yang mendukung studi dan analisis yang diajukan oleh penulis.

### **BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Kantor, yaitu sejarah, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, serta kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh Kantor Jaasa Akuntan Risa Bur Kota Padang.

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Bab ini membahas data dari informasi tentang hasil yang didapat penulis selama magang.

### **BAB V: PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan dari laporan hasil kegiatan selama magang, dan saran yang diberikan dapat sebagai masukan bagi instansi dan pihak-pihak berkepentingan.

